

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus 2022/2023.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan secara primer yang menggunakan paradigma *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).²

Penelitian kualitatif adalah suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti, paradigma teoretis, dan interpretatif, strategi penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan. Berbeda dengan penelitian konvensional yang bersifat kuantitatif, dalam penelitian kualitatif desain penelitian tidak ditentukan sebelumnya. Meskipun begitu, fungsi desain tetap sama, yaitu digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan rencana penelitian tentang bagaimana melangkah maju.³

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.⁴

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi dan Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka setia, 2009), 78.

⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 122.

Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian.

Peneliti harus menggali, mencari tahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatnya selama observasi. Peneliti juga tidak boleh berhenti dan merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.⁵

Jadi peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang Pengenalan Gizi Seimbang Pada Anak Usia Dini melalui Membentuk Kreasi Makanan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu melakukan lokalisasi dan pemilihan kasus untuk situasi atau medan tertentu. Tanpa lokalisasi dan pemilihan kasus, penelitian dengan pendekatan kualitatif tidak akan pernah selesai. Lokalisasi adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.

Adapun *setting* penelitian yang berjudul “**Pengenalan Gizi Seimbang Pada Anak Usia Dini Melalui Membentuk Kreasi Makanan**” di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, karena berdasarkan pengamatan peneliti, lembaga ini merupakan salah satunya sekolah yang mendukung dari segi tema yang diangkat, Sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam penggalan data secara mendalam sebagai usaha untuk mendapatkan kevalidan data. Dalam penelitian ini, subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas B usia 5-6 tahun di RA Sholahiyah. Dalam penentuan subyek, peneliti menganggap bahwa guru-guru mampu memberikan sumber data yang diperlukan peneliti mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun objek yang diteliti yaitu Pengenalan gizi seimbang anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan.

⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 55.

Pada peneliti ini, subjek yang akan dijadikan data sekaligus data penelitian adalah subjek yang mengadakan program dan mengontrol kegiatan pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data, karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada dan tidak adanya masalah yang akan diteliti.⁶

Pada penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari⁷. Data primer (primary data) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.⁸

Perolehan data ini, diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, orangtua dan guru RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹

Data sekunder (secondary data) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2001), 91.

⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.¹⁰

Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari literatur, merupakan buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, dokumentasi, arsip, atau laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut andil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut observees).

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹²

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti berpartisipasi aktif dalam observasi ini karena peneliti adalah kepala sekolah dan guru, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

¹⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 138.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 72.

2. Wawancara Bebas Terpimpin

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara bebas terpimpin kepada subjek penelitian, yaitu wawancara yang mengkombinasikan antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.¹³

Adapun dalam wawancara ini pihak-pihak bersangkutan yang dijadikan sebagai sasaran untuk melengkapi data penelitian yaitu:

- a. Kepala Sekolah, guna memperoleh data tentang gambaran umum RA Sholahiyah, Pengenalan Gizi Seimbang melalui membentuk kreasi makanan pada anak usia dini, serta hambatan dan solusi pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b. Guru Kelas, guna memperoleh data tentang pengenalan gizi seimbang anak usia dini melalui membentuk kreasi makanan yang dilaksanakan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.
- c. Orang tua, guna memperoleh data tentang peningkatan makan dan mengenal gizi seimbang melalui membentuk kreasi makanan yang dilaksanakan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pengenalan Gizi Seimbang Anak Usia Dini melalui Membentuk Kreasi Makanan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Selain itu dalam konteks penelitian ini dokumentasi juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus meliputi

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 85.

¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 107.

sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan para guru, keadaan para murid, keadaan sarana dan prasarana, serta pemahaman anak mengenai gizi seimbang melalui kegiatan membentuk kreasi makanan selama proses pembelajaran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, yaitu fokus pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.¹⁵

Peneliti akan fokus pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang Pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui membentuk kreasi makanan dan mengenal cara makan sesuai adab Rasulullah SAW di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Jika data yang didapatkan sebelum dan sesudah perpanjangan pengamatan data tidak berubah maka data benar dan perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melaksanakan pengamatan secara detail dan berurutan dengan teknik tersebut dapat dilihat urutan peristiwa dengan pasti dan sistematis. Peneliti bisa melaksanakan pengecekan apakah data yang didapat benar atau salah.

Dengan meningkatkan ketekunan peneliti bisa mendiskripsikan data yang sesuai dan sistematis mengenai hal yang diamati. Ketika melakukan peningkatan ketekunan peneliti melakukan teknik membaca dari berbagai referensi buku dan hasil penelitian dan dikumtasi yang sesuai dengan apa yang ditemukan tentang pengenalan gizi seimbang anak

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

usia dini dan mengenal cara makan sesuai rasulullah SAW. dengan membaca maka informasi yang dimiliki peneliti semakin melebar dan tajam, sehingga bisa digunakan untuk mengecek data yang ditemukan.

c. **Tringulasi**

Teknik Pengumpulan data, tringulasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menjadikan satu berbagai macam cara pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.¹⁶Tringulasi bisa memeriksa data dari berbagai sumber dengan lapangan dan di berbagai waktu dan beberapa tringulasi, yaitu:

1) **Tringulasi Sumber**

Tringulasi sumber dilaksanakan untuk menguji kredibiliats data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang sudah dihasilkan lewat berbagai sumber¹⁷. Tringulasi melalui sumber dalam penelitian ini bisa didapatkan dari kepala sekolah, orang tua, guru, dan wali kelas.

2) **Tringulasi Teknik**

Tringulasi teknik dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan teknik memeriksa data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda¹⁸. Dengan penelitian ini bisa didapat lewat,

- a) Membandingkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan data,
- b) Membandingkan data hasil wawancara mengenai pengenalan gizi seimbang anak usia dini dan mengenal cara makan sesuai adab Rasulullah SAW.

3) **Tringulasi Waktu**

Waktu yang sangat mempengaruhi kredibilitas. Data yang dihasilkan dengan metode wawancara disaat pagi, dengan keadaan yang masih belum mendapatkan masalah akan menghasilkan data yang valid sehingga data lebih kredibel¹⁹. Maka dari itu peneliti melaksanakan pemeriksaan data lewat berbagai cara diberbagai waktu untuk melihat kevalidan data yang telah dihasilkan oleh peneliti mengenai penganalan gizi

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) 83.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 374.

seimbang anak usia dini dan mengenal cara makan sesuai adab Rasulullah SAW di RA Sholahiyah dan peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 14 Agustus 2022 sampai 14 September 2022.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan penyokong guna membuktikan data yang didapat oleh peneliti²⁰, dalam memperkuat data peneliti menggunakan gambar foto yang diambil oleh peneliti ketika berlangsung.

2. **Uji Transferability**

Uji transferability merupakan validitas eksternal penelitian kualitatif, dan validitas eksternal merupakan derajat kesesuaian apakah hasil penelitian bisa digunakan pada populasi yang mana sampel tersebut diambil; jika penelitian tersebut representatif instrumen yang digunakan juga valid dan realibel, dengan menggunakan cara analisis data yang benar, maka peneliti tersebut akan memiliki validitas eksternal yang tinggi dan baik. Guna mempermudah orang lain paham akan hasil penelitian kualitatif sehingga ada peluang untuk melakukan hasil penelitian. Maka peneliti membuat penelitian mengenai pengenalan gizi seimbang anak usia dini melalui kreasi makanan dan mengenal cara makan sesuai adab Rasulullah SAW (studi kasus di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus) menyertakan keterangan yang jelas mengenai hasil tersebut, sehingga bisa menetapkan atau tidak untuk menggunakan hasil penelitian tersebut di lokasi lain²¹.

3. **Uji Dependability (Reliabilitas)**

Reliabilitas merupakan derajat ketetapan dan kestabilan data. karena reabilitas merupakan derajat ketetapan jika peneliti dan yang mengulangi penelitian pada objek dan metode yang sama maka akan menciptakan data yang sama. Penelitian kualitatif dan uji reabilitas dilaksanakan dengan melaksanakan pengujian secara menyeluruh pada tahap penelitian, supaya data valid terbebas dari kesalahan dalam menyusun hasil penelitian mengenai Pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan kreasi makanan. maka beberapa data yang didapatkan peneliti harus dibimbing kepada pembimbing untuk melihat proses penelitian yang dilaksanakan dan data tersebut bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 376.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji objektivitas penelitian merupakan bagian kesepakatan antara orang banyak mengenai data, jika banyak yang berpendapat jika pengenalan gizi seimbang anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan maka data tersebut bisa dikatakan objektif.

Dalam pengujian objektivitas merupakan memeriksa hasil penelitian disesuaikan dengan proses yang dilaksanakan. Jika hasil penelitian mengenai pengenalan gizi seimbang anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan adalah fungsi dari tahap penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian sudah memenuhi ketentuan objektivitas²².

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilaksanakan dengan bertindak sesuai data, mengelompokkan data, dan memilih data yang bisa diatur, mencari tahu apa yang diperlukan dan memutuskan apa yang harus dijelaskan kepada orang lain²³. Peneliti mengumpulkan data dari sumber, serta wawancara langsung dengan sumber, lewat observasi dan dokumen di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus maupun sumber lain yang sesuai dengan penerapan pengenalan gizi seimbang anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan analisis data memiliki tiga alur yaitu

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lokasi, maka dari itu perlu ditulis secara cermat. Semakin lama penelitian semakin banyak data yang didapatkan maka perlu dianalisis lewat reduksi data. Reduksi merupakan memilih hal pokok yang dibutuhkan dan mengutamakan hal penting. Data yang sudah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas, memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan alat elektronik seperti komputer²⁴.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk gambaran pendek. Bagan dari hubungan dan kategori Miles and Huberman mengemukakan yang sering digunakan untuk menyajikan data

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) 377.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) 248.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 338.

dalam penelitian kualitatif menggunakan teks dengan bentuk narasi²⁵, peneliti menguraikan data yang didapatkan dari lokasi tentang pengenalan gizi seimbang anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di RA Sholahiyah Peadwang Bae Kudus.

Dengan penyajian data kan mempermudah dalam memahami kejadian dan merencanakan apa yang dilakukan sesuai denagn yang sudah dipahami, dan dilihat di lapangan tidak semudah dari yang dibayangkan karena kejadian sosial bersifat tersu berubah, sehingga apa yang didapatkan di loaksi berlangsung lama akan terus mendapatkan data²⁶.

3. Verifikasi Data (*Concluion Drawing*)

Verifikasi data adalah mengambil kesimpulan dan dikonfirmasi. Kesimpulan pada proses awal masih sementara dan terus berubah jika didaptkan bukti yang kuat dan bisa mendukung pada proses berikutnya. Jika kesimpulan awal didukung bukti yang kuat dan peenliti kembali lagi ke lokasi maka kesimpulan yang didapatkan adalah kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data baru yang didapatkan dan belum ada sebelumnya dan data bisa berupa gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti bisa dilihat kejelasannya. Antara teori dan hipotesisi²⁷. Dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) 96.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 345.